

## **Tren Penelitian Bidang Kebudayaan di Indonesia: Systematic Literature Review Dan Analisis Bibliometrik**

**Yunus Winoto<sup>1\*</sup>, Dhila Sri Nuraeni<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Padjadjaran Jl. Raya Bandung Sumedang KM 21, Sumedang, Indonesia

Email: yunus.winoto@unpad.ac.id

### **Abstrak**

Studi ini dilakukan untuk menganalisis tren ilmiah mengenai penelitian kebudayaan di Indonesia melalui systematik literature review dan analisis bibliometrika pada database Scopus dengan menggunakan VOSviewer. Untuk mendukung analisis, penelitian ini juga dilengkapi dengan kajian pustaka tentang topik-topik yang berkaitan dengan kebudayaan di Indonesia. Berdasarkan hasil pencarian data dengan menggunakan kata kunci, “cultural” dan area negara “Indonesia” dengan rentang waktu publikasi dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Setelah dilakukan penyaringan data maka diperoleh sebanyak 392 artikel. Hasil penelusuran data selama 5 pada tahun permbangan publikasi bidang kebudayaan di Indonesia selama tahun 2018-2022 mengalami kenaikan. Sedangkan terkait afiliasi publikasi dengan lembaga di Indonesia terlihat banyak publikasi yang dihasilkan dari beberapa perguruan tinggi Indonesia ternama. Dari hasil visualisasi jaringan (*network visualization*) terungkap pada setiap kluster terdapat topik-topik yang dominan yang memiliki tautan pada beberapa item di kluster lainnya. Sedangkan dari hasil visualisasi overlay (*overlay visualization*) diketahui bahwa topik tentang “*cultural heritage*” dan “*cultural diversity*” merupakan topik yang baru diteliti. Sedangkan dari hasil hasil visualisasi densitas (*desity visualization*) juga diketahui bahwa topik tradisional game, cultural value, cultural heritage, cultural diversity, merupakan topik yang memiliki tingkat kerenggangan dan intensitas yang rendah sehingga memberikan peluang untuk dijadikan sebagai topik penelitian

Kata Kunci : kebudayaan indonesia, budaya, systematic literature review, bibliometrika, Indonesia.

### **Abstract**

*This study was conducted to analyze scientific trends regarding cultural research in Indonesia through systematic literature reviews and bibliometric analysis on the Scopus database using VOSviewer. To support the analysis, this research is also equipped with a literature review on topics related to culture in Indonesia. Based on the results of data searches using the keywords, "cultural" and the country area "Indonesia" with the publication period from 2018 to 2022. After filtering the data, 392 articles were obtained. The results of data tracking for 5 years in the development of publications in the field of culture in Indonesia during 2018-2022 have increased. Meanwhile, regarding the affiliation of publications with institutions in Indonesia, there are many publications produced by several well-known Indonesian universities. From the results of the network visualization, it is revealed that in each cluster there are dominant topics that have links to several items in other clusters. Meanwhile, from the results of the overlay visualization, it is known that the topic of "cultural heritage" and "cultural diversity" is a recently researched topic. Meanwhile, from the results of density visualization, it is also known that the topic of traditional games, cultural values, cultural heritage, cultural diversity, is a topic that has a low level of estrangement and intensity so that it provides an opportunity to be used as a research topic.*

*Keywords: Indonesian culture, culture, systematic literature review, bibliometrics, Indonesia.*

### **A. PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki beragam budaya dari berbagai aspek. Kekayaan budaya yang di

Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam, Vol. XVIII No. 2, 2018 |  
miliki Indonesia sudah terbukti dengan keheterogenan dari kebiasaan masyarakat. Kebiasaan masyarakat terbentuk karena pengaruh lingkungan, alam, sosial, dan yang paling penting sejarah. Sejarah berkaitan dengan nenek moyang yang melahirkan sebuah kebiasaan yang diturunkan secara turun menurun sehingga menjadi sebuah budaya pada kelompok masyarakat. Seperti yang kita ketahui, Indonesia terdiri dari beberapa pulau yang terdiri dari hampir 17.000 pulau. Hal ini mengakibatkan lahirnya masyarakat yang multikultural. Berdasarkan artikel yang berjudul “Jadi Lebih Tahu : Sejarah dan Proses Terbentuknya Kepulauan Indonesia” yang menjelaskan bahwa sejarah dari terbentuknya kepulauan Indonesia dimulai pada masa Mesozoikum sekitar 65 juta tahun yang lalu. Saat itu kondisi geografis Indonesia masih merupakan samudera yang luas, kemudian akibat kegiatan tektonis yang aktif sehingga lempengan-lempengan Indo-Australia, Eurasia dan Pasifik bergerak yang pada akhirnya membentuk pulau-pulau. Dengan itu, negara Indonesia pada dahulunya merupakan benua-benua yang mulai terpecah. Benua-benua yang membentuk Indonesia ini antara lain Benua Eurasia dan Benua Australia (Redaksi, 2020a).

Dari terbentuknya negara kepulauan yang berasal dari dua benua ini membawa berbagai macam ras. Ras menduduki Indonesia ini bertahan hidup dan membentuk sebuah kebiasaan dengan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Selain itu, Indonesia pada beberapa tahun kebelakang menjadi tempat bagi ras-ras lainnya. Seperti Ras Australoid yang menjadi ras pertama yang datang ke Indonesia, diikuti dengan ras lainnya yaitu melanesia negroid dan yang terakhir ras malayan mongoloid. Ras-ras pendatang ini menyebar ke beberapa pulau-pulau dan membentuk peradaban baru. Selain itu, faktor yang mempengaruhi lahirnya masyarakat multikultural di Indonesia yaitu Indonesia menjadi lajur perdagangan dunia. Beberapa pedagang dunia pastinya mendatangi Indonesia dan beberapa dari mereka ada yang menetap dengan berbagai tujuan dan alasan. Pendatang-pendatang yang datang ke Indonesia seperti ras pendatang, pedagang dunia, dan pendatang lainnya yang memiliki kebiasaan-kebiasaan perlahan-lahan mengalami proses isolasi dan amalgasi yang pada akhirnya mereka disebut bangsa Indonesia yang melahirkan keberagaman suku bangsa. (Nahak, 2019; Yunus Winoto et al., 2021; Suwitri, 2014)

Keberagaman suku bangsa melahirkan berbagai aspek budaya di Indonesia. Mulai dari agama, adat, tradisi, dan lain-lain. Berbagai aspek budaya yang lahir ini berasal dari kebiasaan masyarakat yang dipengaruhi lingkungannya. Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki lingkungan yang berbeda-beda dengan pulau-pulau lainnya. Hal ini mendorong masyarakat beradaptasi dengan cara yang berbeda-beda. Adaptasi yang menjadi kebiasaan menjadikan kebiasaan yang pada akhirnya lahirnya budaya. Dengan keadaan Indonesia yang merupakan negara kepulauan, maka

kekayaan budaya menjadi nilai positifnya.

Kekayaan budaya ini menjadi sorotan dan perhatian bagi semua kalangan, terutama bagi para peneliti. Budaya di Indonesia yang menjadi sorotan bagi peneliti yang kemudian dijadikan sebuah topik penelitian dari berbagai bidang ilmu pengetahuan. Berbicara tentang penelitian dalam bidang budaya tentu memiliki keterkaitan dengan topik-topik lainnya. Hasil dari penelitian dari bidang budaya di Indonesia memiliki berbagai manfaat bagi berbagai aspek kehidupan di masyarakat. Karna budaya merupakan kekayaan suatu bangsa. Budaya-budaya yang dimiliki oleh berbagai macam suku, agama, ras, dan lain-lain ini pun berguna bagi kelangsungan hidup masyarakatnya untuk hidup dan bersosial dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini dikarenakan budaya sangat berpengaruh ke berbagai aspek kehidupan manusia dalam bersosial.

Pada penelitian ini akan mengkaji publikasi pada bidang budaya di Indonesia dengan menggunakan analisis bibliometrik. Tujuannya penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Perkembangan publikasi bidang kebudayaan di Indonesia dalam rentang tahun 2018-2022 serta publikasi yang banyak disitir; 2) Pemetaan Kluster tema-tema kajian yang berkaitan dengan bidang kebudayaan di Indonesia; 3) Melihat jaringan para penulis untuk topik-topik bidang kebudayaan yang menjadi rujukan penulis-penulis bidang kebudayaan di Indonesia; 4) Melihat kajian-kajian yang telah banyak dilakukan serta kebaruan (novelty) bahasan bidang kebudayaan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *systematic literature review* dengan *systematic literature review* dan analisis bibliometrik. Adapun mengenai *systematic literature review* adalah merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi kajian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi kajian yang terkait pada fokus topik tertentu. Tujuan dari *systematic literature review* adalah untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua kajian yang tersedia dengan bidang topik kajian yang menarik, dengan pertanyaan kajian tertentu yang relevan, Sedangkan mengenai analisis bibliometrik merupakan sebuah metode kuantitatif untuk menganalisis data bibliografi yang ada di artikel/jurnal, (Hawaari & Winoto, n.d.; Morocco et al., 2023a; Nafisah & Winoto, 2022a; Rohanda, 2014).

Dalam melakukan *systematic literature review* dan analisis bibliometrika digunakan aplikasi *VOSviewer*. Ada tiga tahapan yang dilakukan dalam melakukan pemetaan tentang tren penelitian pariwisata religi yakni :

1) **Memanen Data (*Harvesting Data*)**. Pada tahap ini peneliti melakukan pemanenan data dengan mengumpulkan artikel maupun makalah seminar prosiding yang telah dipublikasikan dan diindeks lembaga pengindeks Scopus. Untuk mengumpulkan publikasi dari lembaga pengideks scopus ini peneliti langsung pada basis data Scopus melalui website UNPAD. Untuk pencarian publikasi dilakukan dengan menggunakan kata kunci ”**cultural**”, dengan area negara Indonesia serta rentang waktu publikasi 2018-2022.

The screenshot shows the Scopus search results page. At the top, the search criteria are: 'Cari di dalam Judul Artikel, Abstrak, Kata Kunci' and 'Cari dokumen \* culture'. The search results show 329 documents found. The left sidebar contains filters for 'Tahun Jernih' (Year) with a range from 2018 to 2022, and 'bidang mata pelajaran' (Subject Area) with options like 'Ilmu Sosial' (140), 'Seni dan Humaniora' (61), and 'Rienc Manziemen dan' (57). The main content area displays a table of search results:

Judul dokumen	Penulis	Sumber	Tahun	Kutipan
201 Study of elements soslo-psychology In poetry Article • Open access	Nurzin R Kasau, M., Maryaeni, Dermawan, T., Siswanto, W.	Journal of Critical Reviews, 7(7), pp. 726-729	2020	0
202 Models and learning strategies of multicultural dance through the cross dance style approach Article	Sustiawati, N.L., Paramartha, W.	International Journal of Innovation, Creativity and Change, 12(6), pp. 176- 185	2020	0
203 A concise review of spermatogenic cells culture: Assessing the apoptotic pathway Article	Lestari, S.W., Husna, F.A., Aditya, D.	Journal of Global Pharma Technology, 12(1), pp. 614-617	2020	0

Gambar 1 Pengumpulan Data Menggunakan Scopus  
Sumber : Data penelitian, 2022.

Dari hasil pemanenan data (*harvesting data*) diperoleh publikasi sebanyak 329 artikel dan proseding seminar. Selanjutnya peneliti mengunduh semua karya ilmiah dalam bentuk RIS atau *Research Information Systems Citation File*. Klik “Select All”, lalu klik “Export” dan pilih “RIS Format”. Lalu akan pergi ke halaman seperti dibawah ini.

Export 329 documents to RIS format ? x

What information do you want to export?

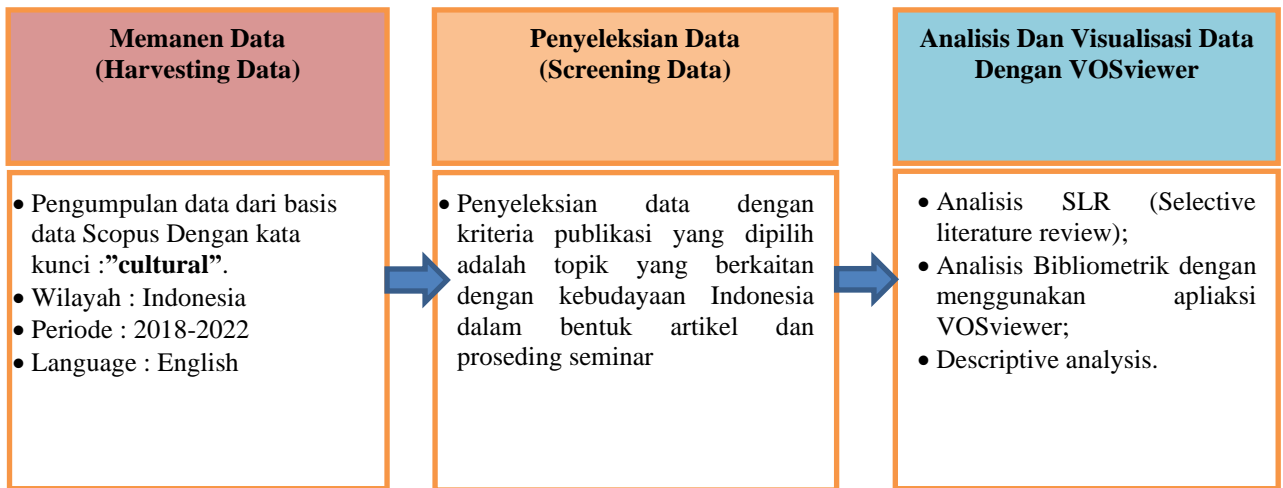
<input checked="" type="checkbox"/> Citation information	<input checked="" type="checkbox"/> Bibliographical information	<input checked="" type="checkbox"/> Abstract & keywords	<input type="checkbox"/> Funding details	<input type="checkbox"/> Other information
<input checked="" type="checkbox"/> Author(s)	<input checked="" type="checkbox"/> Affiliations	<input checked="" type="checkbox"/> Abstract	<input type="checkbox"/> Number	<input type="checkbox"/> Tradenames & manufacturers
<input checked="" type="checkbox"/> Document title	<input checked="" type="checkbox"/> Serial identifiers (e.g. ISSN)	<input checked="" type="checkbox"/> Author keywords	<input type="checkbox"/> Acronym	<input type="checkbox"/> Accession numbers & chemicals
<input checked="" type="checkbox"/> Year	<input checked="" type="checkbox"/> PubMed ID	<input checked="" type="checkbox"/> Indexed keywords	<input type="checkbox"/> Sponsor	<input type="checkbox"/> Conference information
<input checked="" type="checkbox"/> EID	<input checked="" type="checkbox"/> Publisher		<input type="checkbox"/> Funding text	<input type="checkbox"/> Include reference
<input checked="" type="checkbox"/> Source title	<input checked="" type="checkbox"/> Editor(s)			
<input checked="" type="checkbox"/> Volume, issues, pages	<input checked="" type="checkbox"/> Language of original document			
<input checked="" type="checkbox"/> Citation count	<input checked="" type="checkbox"/> Correspondence address			
<input checked="" type="checkbox"/> Source & document type	<input checked="" type="checkbox"/> Abbreviated source title			
<input checked="" type="checkbox"/> Publication stage				
<input checked="" type="checkbox"/> DOI				
<input checked="" type="checkbox"/> Open access				

Select all information  Save as preference **Export**

Gambar 2 Export Data Format RIS  
Sumber : Data penelitian, 2022.

- 2) **Penyaringan Data (Screening Data)**. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari lembaga pengindeks Scopus terdapat terdapat 329 publikasi yang terdiri dari artikel dan proseding seminar yang berkaitan dengan kebudayaan di Indonesia selama rentang tahun 2018-2022.
- 3) **Analisis Data Dan Visualisasi (Data Analysis And Visualization)**. Dalam tahapan analisis data ini, peneliti melakukan analisis mengenai publikasi yang diperoleh dari Scopus pada saat pemanenan data (harvesting data). Ada beberapa data yang berkaitan dengan publikasi yang dianalisis seperti perkembangan publikasi pertahun selama rentang 2018-2022, kaitan antara publikasi dengan afiliasi lembaga di indoensia serta gambaran publikasi yang banyak disitasi. Sedangkan dengan menggunakan VOSviewer penulis melakukan visualisasi yang berkaitan jaringan kolaborasi pengarang (co-Authorsip) serta melakukan Co-occurrence dari kata kunci yang selanjutnya dilakukan visualisasi jaringan, visualisasi overlay serta visualisasi densitas, yakni untuk memperoleh gambaran tentang topik-topik yang dominan yang berkaitan dengan penelitian bidang kebudayaan di indonesia serta bagaimana jaringannya, topik-topik yang tren dilakukan pada saat serta topik-topik yang masih jarang diteliti untuk melahirkan kebaruan (novelty).

Dari ketiga tahapan tersebut, yakni tahapan memanen data, penyaringan data serta analisis dan visualisasi data, dapat digambarkan sebagai berikut :

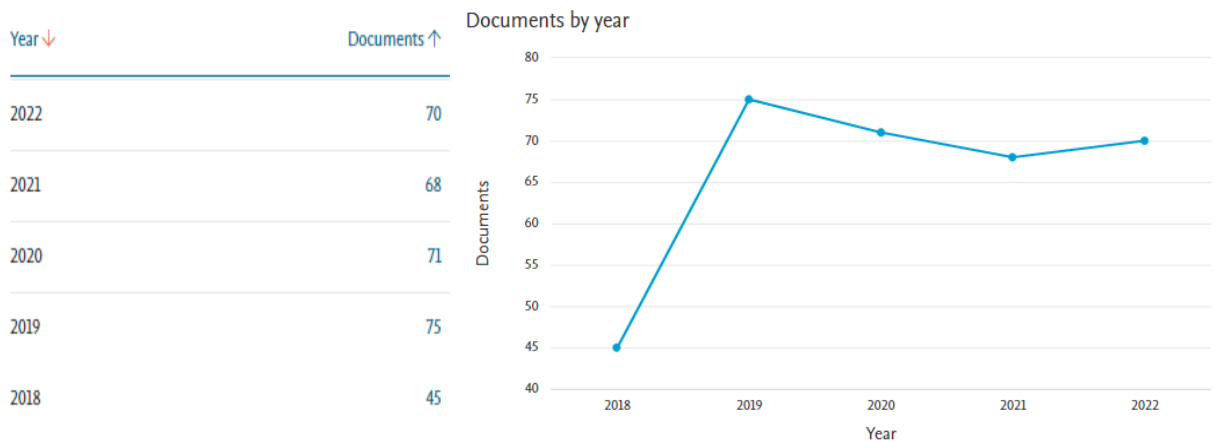


Gambar 3 :Rancangan Metodologi Analisis Bibliometrika Tentang Penelitian Bidang Kebudayaan di Indonesia  
Sumber :Data penelitian 2022

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perkembangan Publikasi

Perkembangan publikasi pada jurnal Scopus yang terkait dengan bidang kebudayaan di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat drastis pada tahun 2019. Apabila dilihat dari gambar 4 peningkatan pada tahun 2019 naik 66,6 %. Sedangkan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2020 mengalami penurunan 5,3%, diikuti dengan tahun 2021 turun 4.2%. Lalu, pada tahun 2022 mengalami peningkatan kembali sebesar 2,9%.



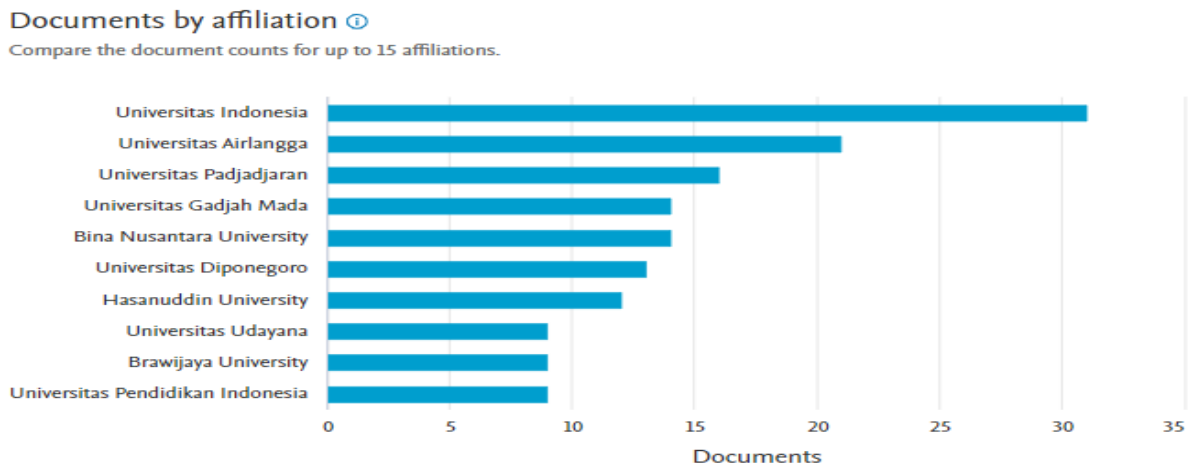
Gambar 4 Perkembangan Publikasi Berdasarkan Data Scopus Kurun Waktu 2018-2022  
Sumber : Data Scopus 2022

Perkembangan paling tinggi ditujukan pada tahun 2019, telah terpublikasi karya ilmiah sebanyak 75. Sedangkan pada tahun-tahun berikutnya mengalami fluktuasi. Seperti yang ditunjukkan pada gambar diatas bahwa tahun 2018 terpublikasi karya ilmiah sebanyak 45, pada tahun 2020 sebanyak 71, pada tahun 2021 68, dan

pada tahun 2022 sebanyak 70.

## 2. Afiliasi Indonesia Penghasil Karya Ilmiah

Kemudian mengenai kaitannya afiliasi lembaga yang ada di Indonesia dengan publikasi yang ada dalam basis data dan terindeks scopus terdapat beberapa karya ilmiah dari beberapa afiliasi Indonesia yang merupakan beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Untuk karya ilmiah pada bidang budaya di Indonesia pada kurun waktu 2018-2019, Universitas Indonesia menjadi peringkat pertama dengan menghasilkan 31 karya ilmiah terpublikasi. diikuti oleh Universitas Airlangga sebanyak 21, dan Universitas Padjadjaran sebanyak 16. Untuk lebih lanjutnya, bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 5 Afiliasi Indonesia Penghasil Karya Ilmiah Berdasarkan Data Scopus.

Source : Data Scopus, 2022

## 3. Artikel Yang Paling Banyak Dikutif

Berdasarkan hasil memanen data (harvesting data), penyeleksian data (screening data) serta pengolahan data tentang publikasi yang berkaitan dengan penelitian kebudayaan di Indonesia. Dari 329 publikasi yang terbit selama rentang tahun 2018-2022 terdapat beberapa publikasi yang memiliki tingkat sitasi terbanyak. Dari Tabel 1 di bawah terdapat sepuluh (top ten) publikasi dengan jumlah sitasi terbanyak.

**Tabel 1 : 10 Publikasi Dengan Tingkat Sitasi terbanyak**

Pengarang	Judul	Tahun	Nama Penerbit	Jumlah sitasi
A.N. Weking	A development of augmented reality mobile application to promote the traditional Indonesian food	2020	International Journal of Interactive Mobile Technologies	214
B.D. Argo	A fuzzy micro-climate controller for small indoor aeroponics systems	2019	Telkomnika (Telecommunication Computing Electronics and	113

			Control)	
R. Limato	A multicentre point prevalence survey of patterns and quality of antibiotic prescribing in Indonesian hospitals	2021	JAC-Antimicrobial Resistance	72
S. Prodjosoewojo	A novel diagnostic algorithm equipped on an automated hematology analyzer to differentiate between common causes of febrile illness in Southeast Asia	2018	PLoS Neglected Tropical Diseases	59
L. Suharti	A qualitative study of green hrn practices and their benefits in the organization: An Indonesian company experience	2020	Business: Theory and Practice	57
D. Sulisworo	A quick study on srl profiles of online learning participants during the anticipation of the spread of COVID-19	2020	International Journal of Evaluation and Research in Education	52
F. Lestari	A safety climate framework for improving health and safety in the Indonesian construction industry	2020	International Journal of Environmental Research and Public Health	50
J. Abraham	Acceptance and penetration of bitcoin: The role of psychological distance and national culture	2019	SAGE Open	46
F. Alamsjah	Achieving Supply Chain 4.0 and the Importance of Agility, Ambidexterity, and Organizational Culture: A Case of Indonesia	2022	Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity	44
Mariana	Activation and characterization of waste coffee grounds as bio-sorbent	2018	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering	42

Sumber : Data Penelitian, 2022.

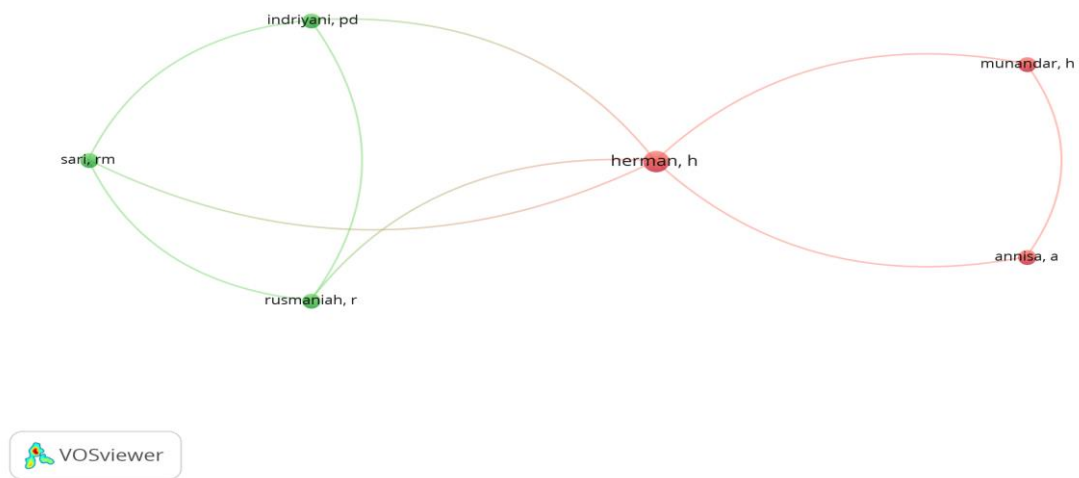
#### 4. Analisis Kolaborasi Kepengarangan (Co-Authorship Analysis)

Dalam melakukan kegiatan penelitian tidak selamanya dapat dilakukan secara individu dan mandiri namun pada hal tertentu suatu kegiatan penelitian perlu dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak atau dengan kata lain penelitian perlu dilakukan melalui kerjasama dengan peneliti atau pihak lain. Berkaitan dengan hal ini (Tabatabaei-Malazy et al., 2016); (Morocco et al., 2023b, 2023c; Rohanda dan Yunus Winoto, 2014; Siswanto, 2010). menyatakan bahwa kerjasama diperlukan baik dalam hal ide, dana, sarana, prasarana, kesempatan berbagi ilmu, maupun teknik tertentu dalam ilmu pengetahuan. Selain itu juga penulisan yang buruk menunjukkan kurangnya komunikasi, kolaborasi, dan produktivitas. Selain itu, dokumen yang dihasilkan melalui kolaborasi ilmiah dapat berdampak lebih besar dan lebih mungkin untuk disitasi, (Hawaari & Winoto, 2022a; Morocco et al., 2023c; Nafisah & Winoto, 2022b; Rieswansyah et al., 2022; Rohanda dan Yunus Winoto, 2014).

Melalui kolaborasi juga akan menghasilkan sebuah tulisan yang lebih komprehensif, karena pihak yang terlibat di dalamnya akan saling melengkapi, yang harapannya dengan melakukan banyak kolaborasi maka akan mendorong penulis untuk terus berkolaborasi dan meningkatkan produktivitas tulisannya, u(Korespondensi et al., n.d.; Rohanda dan Lilis Ruslina, 2018; Rohanda dan Yunus Winoto, 2014; Siswanto, 2010). Hal senada juga



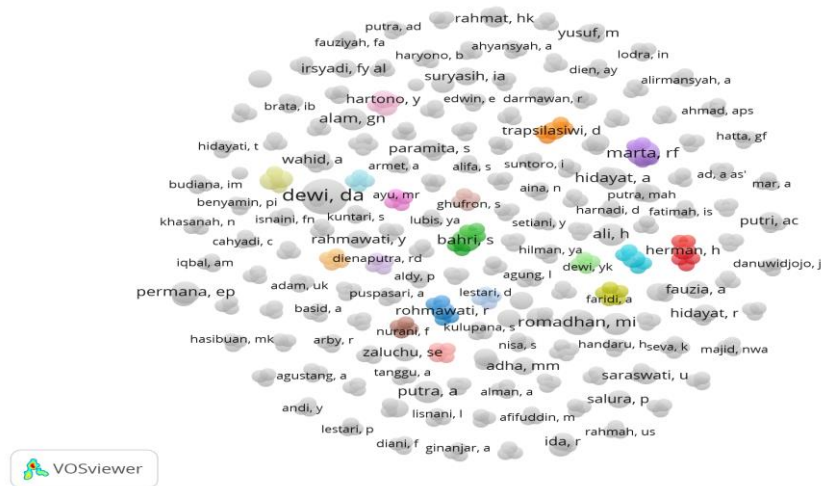
dikemukakan Subramanyam (1983) yang mengatalan tingkat kolaborasi pengarang pada masing-masing disiplin ilmu berbeda. Frekuensi pengarang dalam melakukan kolaborasi dengan pengarang lain menentukan tingkat kolaborasi. Pendapat ini diperkuat Sulisty-Basuki (1990) yang menyatakan bahwa tingkat kolaborasi bervariasi antara satu disiplin ilmu dengan disiplin ilmu yang lain, serta dipengaruhi oleh faktor lingkungan riset, demografi, dan disiplin ilmu itu sendiri.



Gambar 6 : Co-Authorship (Terhubung)

Sumber : data penelitian, 2022.

Mengenai kolaborasi kepengarangan (co-authorship) ini dapat dilihat dari kolaborasi yang terhubung dan co-authorship yang tidak terhubung). Gambar 6 menjelaskan tentang Co-authorship yang terhubung. Untuk kelompok pengarang yang melakukan ada 6 pengarang yang berada dalam 2 kluster. Adapun kluster 2 kelompok pengarang Herman. D, Annisa j, Munandar. Sedangkan kluster kedua pengarangnya adalah Indriyani, Rusmaniah serta Sari m. Pengarang Herman. H adalah merupakan penulis kunci dan menjadi penghubung untuk kolaborasi dengan kelompok pengarang yang ada di kluster 2 yakni Indriyani, Rusmanian dan Sari.

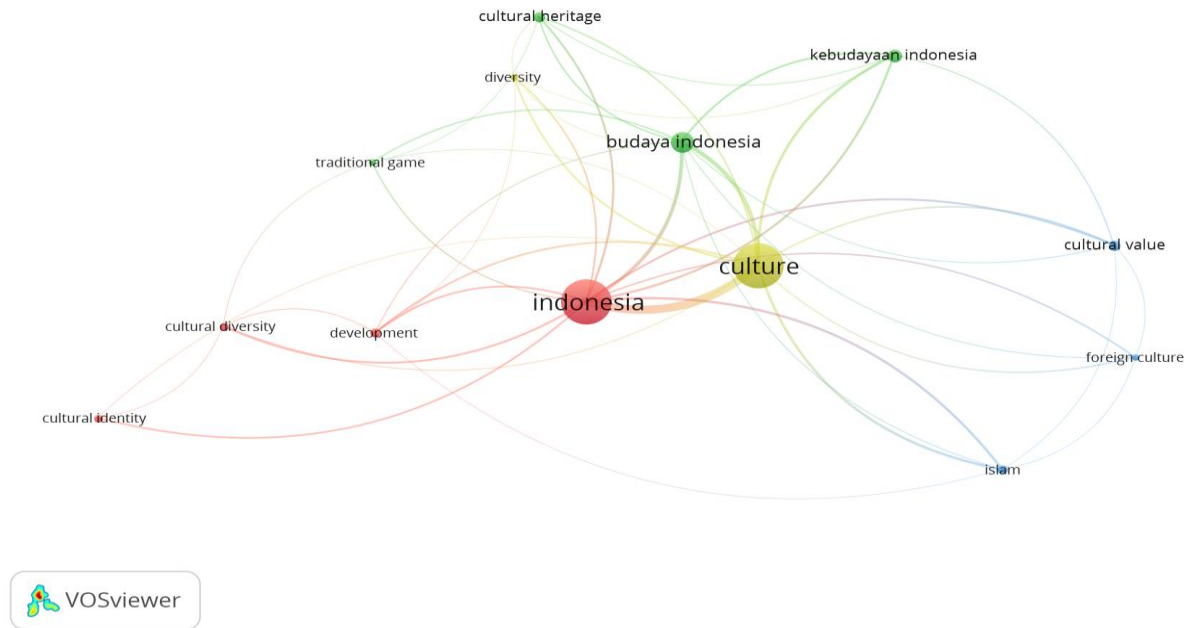


Gambar 7 : Co-Autorship (Tidak Terhubung)  
 Sumber : data Penelitian 2022.

Kemudian untuk co-authorship yang tidak terhubung, berdasarkan gambar 7 diketahui bahwa ada sekitar 100 pengarang yang tersebar dalam 168 kluster dengan banyak tautan atau link sebanyak 525 tautan dan total kekuatan tautan (total link strength) sebesar 528.

### 5. Analisis Co-Occurrence (Co-Occurrence Analysis).

Untuk mengkaji tren penelitian bidang kebudayaan di Indonesia, penulis menggunakan analisis Co-occurrence, yakni analisis bibliometrika dengan menampilkan jaringan bibliometrik antar keyword yang disajikan dalam bentuk visual. (Rohanda dan Lilis Ruslina, 2018; Zakiyyah et al., 2022). Pengertian lain tentang Co-Occurrence adalah sebagai analisis hasil pembentukan koneksi dari kata-kata penulis berdasarkan kata kunci. (Al Husaeni dan Nandiyanto, 2022; Zupic dan Čater, 2015; (Hawaari & Winoto, 2022b); (Nafisah & Winoto, 2022c)). Hubungan beberapa kata kunci dalam publikasi nasional maupun internasional yang diperoleh dari basis data Google Scholar yang saling berkaitan dengan topik bahasan tentang "pariwisata religi di Indonesia" dihubungkan oleh jaringan atau garis yang berasal dari satu istilah ke istilah lainnya (Al Husaeni dan Nandiyanto, 2022, (Hawaari & Winoto, 2022b)).



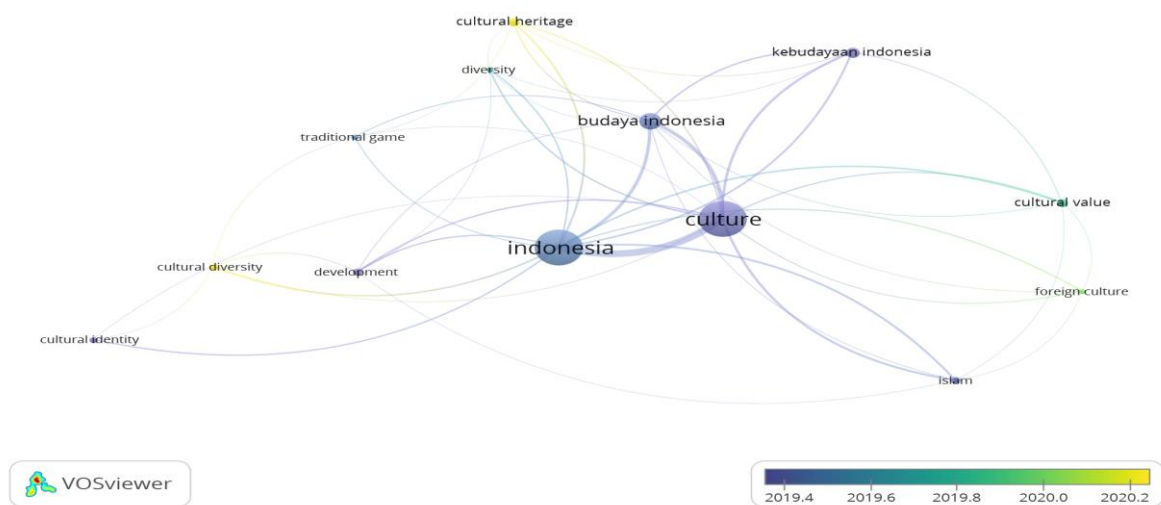
Gambar 8 : Visualisasi Jaringan (Network Visualization) Mengenai Publikasi Penelitian Bidang Kebudayaan Di Indonesia

Selanjutnya dalam melakukan analisis Co-Occurrence peneliti menggunakan aplikasi VOSviewer yang akan menampilkan pemetaan bibliometrik dalam tiga visualisasi yang berbeda yakni dalam bentuk yakni visualisasi jaringan, visualisasi overlay serta visualisasi kepadatan. Dari gambar 8 yang menyajikan visualisasi jaringan (*network visualization*) mengenai publikasi yang berkaitan dengan topik bidang kebudayaan di Indonesia terlihat bahwa terdapat 13 item yang berupa istilah atau kata kunci yang berkaitan dengan bidang kebudayaan di Indonesia, ada 4 kluster dengan jumlah tautan atau link sebanyak 44 serta total kekuatan tautan (*total link strength*) sebesar 571. Adapun mengenai item dalam visualisasi jaringan ini adalah berupa istilah-istilah yang terhubung dengan istilah lainnya baik dalam satu kluster maupun dengan istilah pada kluster lainnya. Adapun mengenai visualisasi jaringan (*network visualization*) yang pada **gambar 8 di atas** dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) **Kluster 1** : Untuk kluster 1 berwarna merah yang terdiri dari 4 item. Pada kluster ini ada beberapa item menonjol yang memiliki tautan (links) dengan istilah (item) lainnya seperti istilah Indonesia (Febiyana & Turistiati, 2019; Rukhamayati, 2021; Saepudin, 2019; Wilhelmus, 2018). Dalam kluster 1 kata Indonesia merupakan memiliki lingkaran atau node yang besar, dan kata Indonesia terhubung dengan bergagai topik

Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam, Vol. XVIII No. 2, 2018 |  
lain yang ada di kluster lainnya seperti cultur, budaya Indonesia serta cultural value.

- 2) **Kluster 2** : Untuk kluster 2 berwarna hijau yang terdiri dari 4 item. Pada kluster 2 ada beberapa istilah (item) yang menonjol seperti istilah budaya Indonesia, cultural heritage, kebudayaan Indonesia serta tradisional games. Pada kluster 2 istilah atau topik budaya Indonesia merupakan istilah yang dominan hal ini terlihat dari node atau lingkaran warna dan budaya Indonesia menjadi istilah yang menghubungkan dengan istilah-istilah pada kluster lainnya, (Ardiyanti, 2020; Muallifin, 2019; Redaksi, 2020b;)
- 3) **Kluster 3** : Untuk kluster 3 berwarna biru terdiri dari 3 item. Ada beberapa item yang menonjol yang terdapat di kluster 3 diantaranya cultural value dan Islam. Seperti halnya pada kluster lain, pada kluster 3 juga istilah Islam dan cultural value merupakan istilah yang dominan terlihat dari node atau lingkaran warna yang besar dan menunjukkan jaringan yang terhubung dengan beberapa istilah di kluster lain,(Husni & Rahman, 2020; Khoiri, 2019; Putra & Aslan, 2020; Sholehuddin et al., 2021).
- 4) **Kluster 4** : Untuk kluster 4 berwarna kuning terdiri dari 2 item. Ada satu istilah yang paling dominan dari seluruh istilah yang ada di 4 kluster lainnya yakni Indonesia dan Cultur. Istilah culture terhubung ke semua kluster.(Hidayaturrahman, 2018; Rahmawati et al., 2020; Rohman, 2019).



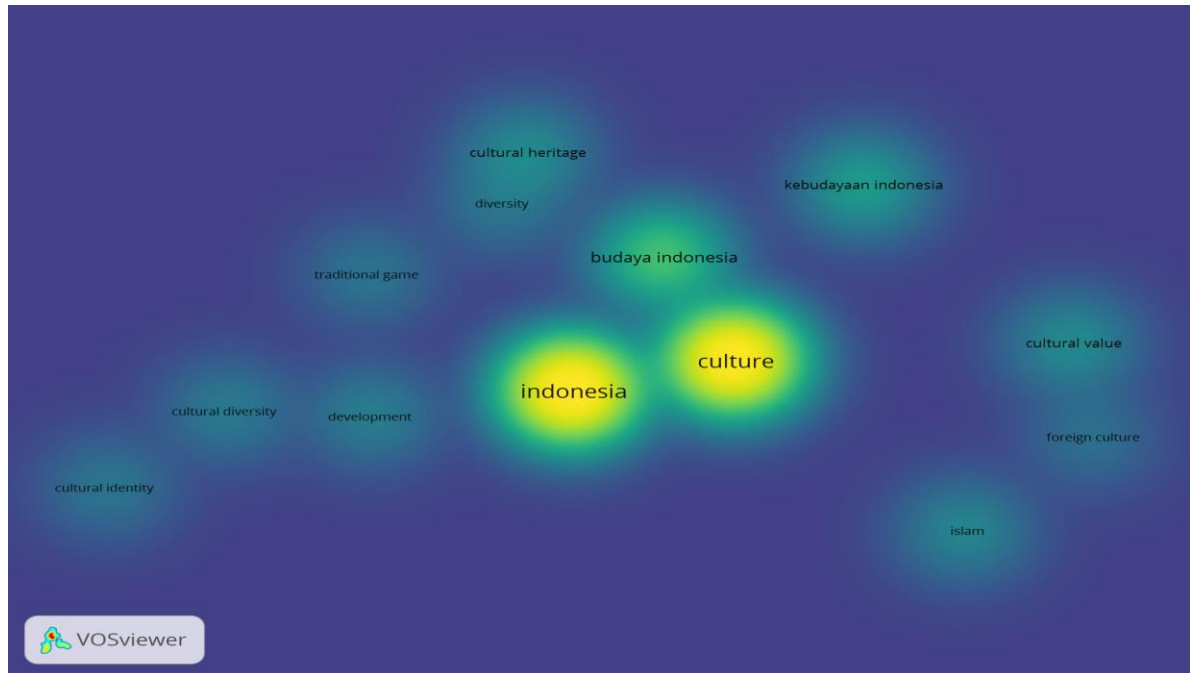
Gambar 8 : Visualisasi Overlay (OverlayVisualization) Mengenai Publikasi Penelitian Bidang Kebudayaan Di Indonesia

Setelah mengidentifikasi pemetaan serta pengklasteran bidang kebudayaan di Indonesia menggunakan network visualization, selanjutnya peneliti melakukan pemetaan dan pengklasteran tren penelitian topik-topik yang terkait dengan bidang kebudayaan di Indonesia berdasarkan jejak historis atau tahun terbit penelitian dalam rentang tahun 2018-2022 melalui visualisasi overlay (*overlay visualization*). Melalui kegiatan visualisasi overlay dapat diketahui jejak history penelitian, (Zakiyyah et al., 2022b). Pada peta visualisasi overlay, item ditampilkan berdasarkan skor warna dimana setiap item dipengaruhi oleh skor rata-rata kemunculan berdasarkan tahun. Jangkau warna item yaitu dari biru hingga kuning. item dengan skor rendah akan berwarna biru dan berwarna kuning untung skor yang paling tinggi. Dari hasil visualisasi overlay tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengidentifikasi serta mendeteksi *state of the art* dari penelitian yang terkait dengan topik-topik di bidang kebudayaan di Indonesia yang pernah dilakukan selama rentang tahun 2018-2022.

Kemudian dari hasil memanen data (*harvesting data*) yang pada basis data Scopus, maka selanjutnya dilakukan analisis visualisasi overlay (*overlay visualization*). Pada kegiatan analisis visualisasi overlay ini warna pada node merepresentasikan kata kunci yang mengindikasikan tahun terbit. Misalnya untuk kata kunci “budaya Indonesia”, ”cultur” pada visualisasi overlay digambarkan dengan warna warna ungu (Kumbara, 2018; Muallifin, 2019; Rohman, 2019; Saepudin, 2019). Hal ini menggambarkan artikel-artikel tersebut dipublikasikan sekitar bulan April tahun 2019. Contoh lainnya adalah untuk istilah yang memuat kata kunci ”cultural value” pada visualisasi overlay digambarkan dengan node berwarna biru muda yang menunjukkan artikel tersebut dipublikasi pada bulan Agustus tahun 2019 (Mulyana et al., 2020; Suryatni, 2020), serta untuk istilah ”cultural heritage” dan ”cultural diversity” dalam visualisasi overlay digambarkan dengan warna kuning, artinya artikel-artikel tersebut dipublikasikan pada tahun 2020. Jadi berdasarkan visualisasi overlay menunjukkan bahwa semakin cerah warna suatu istilah, maka topik-topik tersebut merupakan topik semakin mutakhir atau baru dipublikasi dan sebaliknya semakin gelap warna istilah tersebut merupakan topik lama atau sudah lama publikasinya (Fatmawati, 2021; Hermanto et al., 2021; Kiyai & Tugang, 2020; Rahayuningtyas et al., 2021).

Visualisasi desnitas bertujuan untuk menggambarkan tingkat kerapatan atau kepadatan suatu istilah atau topik. Wilayah-wilayah saling berdekatan atau yang memiliki kerapatan tinggi pada lingkaran atau node satu dengan lingkaran (node) lainnya. Sebaliknya wilayah-wilayah yang memiliki kerenggangan atau intensitas yang rendah menggambarkan jika topik-topik tersebut masih jarang diteliti, untuk wilayah-wilayah yang intensitasnya rendah atau memiliki kerenggangan biasanya memiliki warna yang gelap. Berdasarkan gambar 9

Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam, Vol. XVIII No. 2, 2018 | terlihat bahwa penelitian-penelitian kebudayaan dan budaya Indonesia tingkat kerapatan yang tinggi. Sedangkan topik tentang tradisional game, cultural value, cultural heritage, cultural diversity, merupakan topik-topik yang memiliki tingkat kepadatan atau kerapatan yang rendah atau intensitas yang rendah, sehingga dapat dikatakan topik-topik masih jarang diteliti dan memiliki peluang untuk diteliti, sehingga dengan masih jarangnyanya topik-topik ini diteliti akan menjadi dasar dalam melahirkan novelty atau kebaruan suatu penelitian.



Gambar 9 : Visualisasi Desnitas (Density isualization) Mengenai Publikasi Penelitian Bidang Kebudayaan Di Indonesia

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan analisis mengenai topik yang berkaitan dengan kebudayaan di Indonesia yang dipublikasikan dan diindeks Scopus selama tahun 2018-2018 setelah dilakukan penyeleksian data terdapat 329 artikel. Perkembangan publikasi bidang kebudayaan di Indonesia selama tahun 2018-2022 mengalami kenaikan. Sedangkan terkait afiliasi publikasi dengan lembaga di Indonesia terlihat banyak publikasi yang dihasilkan dari beberapa perguruan tinggi Indonesia ternama. Dari hasil visualisasi jaringan (*network visualization*) terungkap pada setiap kluster terdapat topik-topik yang dominan yang memiliki tautan pada beberapa item di kluster lainnya. Sedangkan dari hasil visualisasi overlay diketahui bahwa topik tentang “*cultural heritage*” dan “*cultural diversity*” merupakan topik yang baru diteliti. Sedangkan dari hasil hasil visualisasi densitas (desity visualization) juga diketahui bahwa topik tradisional game, cultural value, cultural heritage, cultural diversity, merupakan topik yang yang memiliki tingkat kerenggangan dan intensitas yang rendah sehingga memberikan peluang untuk dijadikan sebagai topik penelitian.

## Daftar Pustaka

- Ardiyanti, H. (2020). ... Indonesia: Perkembangan dan Kebijakan, Sebuah Telaah dari Perspektif Industri Budaya (Cinema in Indonesia: History and Government Regulation, A Cultural .... *Kajian*. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/kajian/article/view/1521>
- Fatmawati, E. (2021). Strategies to grow a proud attitude towards Indonesian cultural diversity. *Linguistics and Culture Review*. <http://www.lingcure.org/index.php/journal/article/view/1465>
- Febiyana, A., & Turistiati, A. T. (2019). Komunikasi antar Budaya dalam Masyarakat Multikultur (Studi Kasus pada Karyawan warga Negara Jepang dan Indonesia di PT. Tokyu Land Indonesia). *LUGAS Jurnal Komunikasi*. <http://ojs.stiami.ac.id/index.php/lugas/article/view/414>
- Hawaari, A. D., & Winoto, D. Y. (n.d.). Indonesian Journal of Academic Librarianship Pemetaan bibliometrik dengan aplikasi Vosviewer terhadap perkembangan penelitian bidang pertanian di Indonesia. *Junral IJAL*. <http://journals.apptisjatim.org/>
- Hermanto, F., Ginanjar, A., Putri, N. A., & ... (2021). Development of Encyclopedia Media Based on Indonesian Cultural Diversity. ... *on Education & ...* <https://www.atlantispress.com/proceedings/icess-21/125961177>
- Hidayaturrahman, M. (2018). Integration of Islam and local culture: Tandhe'in Madura. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*. <http://jurnalmiqotojs.uinsu.ac.id/index.php/jurnalmiqot/article/view/477>
- Husni, Z. M., & Rahman, I. (2020). Islam, Kearifan Lokal, Komunikasi Dakwah; Menakar Konsep Islam Nusantara. *Jurnal Islam Nusantara*. <http://jurnalnu.com/index.php/as/article/view/211>
- Khoiri, A. (2019). Moderasi Islam dan Akulturasi Budaya; Revitalisasi Kemajuan Peradaban Islam Nusantara. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/ISLAMADINA/article/view/4372>
- Kiyai, G., & Tugang, N. (2020). Artifak Budaya Masyarakat Iban: Warisan Dan Pusaka: Cultural Artefacts Of The Iban: Heritage And Heirloom. *Jurnal Kinabalu*. <https://jurcon.ums.edu.my/ojums/index.php/ejk/article/view/2261>
- Korespondensi, P., Rahayu, S. P., & Christiani, L. (n.d.). *KOLABORASI DAN PRODUKTIVITAS PENULIS ARTIKEL ILMIAH PADA JURNAL LENTERA PUSTAKA*. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka>.
- Kumbara, A. N. (2018). Genealogi teori dan metodologi di cultural studies. *Jurnal Studi Kultural*.

Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam, Vol. XVIII No. 2, 2018 |  
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=as9NDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA35&dq=kebudayaan+budaya+indonesian+cultural&ots=pTW9PHVCKy&sig=M8FIWPM86NxtC3cy6YW5ESyotHk>

- Morocco, O., Bayu, A., Nandiyanto, D., Ragadhita, R., Novia, D., Husaeni, A., & Nugraha, W. C. (2023a). Research trend on the use of mercury in gold mining: Literature review and bibliometric analysis the use of mercury in gold mining: Literature review and bibliometric analysis. *Pp. Mor. J. Chem*, 2023(1).  
<https://doi.org/10.48317/IMIST.PRSM/morjchem>
- Muallifin, M. F. (2019). Islam dan Budaya Lokal (Pluralisme Agama dan Budaya di Indonesia). *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. <http://jurnal.stpi-bim.ac.id/index.php/abdau/article/view/58>
- Mulyana, E. M., Suherman, A., & ... (2020). Training on Developing Children's Social Character Through Sundanese Cultural Values. *Indonesian ....*  
<http://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/IJCE/article/view/158>
- Nafisah, E., & Winoto, Y. (2022a). N JILS Nusantara Journal of Information and Library Studies Perpustakaan Digital Dalam Publikasi Jurnal Internasional: Sebuah Analisis Tematik di Google Scholar Digital Library in International Journal Publications: A Thematic Analysis at Google Scholar ARTICLE INFO ABSTRACT. *Nusantara Journal of Information and Library Studies N-JILS*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.30999/n>
- Nahak, H. M. I. (2019). Upaya melestarikan budaya indonesia di era globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jsn/article/view/7669>
- Nilai-Nilai Luhur Pada Tradisi Upacara Ngarot Di Desa Lelea Kabupaten Indramayau Provinsi Jawa Barat Yunus Winoto, M., Wahyu Sahliani, J., & Khaerul Anwar, R. (2021). Menggali Nilai-Nilai Luhur Pada Tradisi Upacara Ngarot : Kajian Budaya. In *Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam* (Vol. 21, Issue 1).  
<http://ejournalpatanjala.kemdikbud.go.id/patanjala/index.php/patanjala>.
- Putra, P., & Aslan, A. (2020). *AGAMA & BUDAYA NUSANTARA PASCA ISLAMISASI; Dampak Islamisasi terhadap Agama dan Kebudayaan Lokal di Paloh, Kalimantan Barat*.  
[idr.uin-antasari.ac.id](http://idr.uin-antasari.ac.id). <http://idr.uin-antasari.ac.id/15417/1/aslan%20dan%20purnadi.pdf>
- Rahayuningtyas, D. R., Rizqi, P. A., Putri, R. F. M., & ... (2021). Peran Guru Dalam Mempertahankan Cultural Heritage Indonesia Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. ....  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/1126>
- Rahmawati, A., Kurniawan, I., & ... (2020). Membangun Desa Melalui Budaya Literasi



- (Village Development Through Literacy Culture). *SeTIA* ....  
<http://setiamengabdi.stialanbandung.ac.id/index.php/stiamengabdi/article/view/3>
- Redaksi. (2020a). *Jadi Lebih Tahu: Sejarah dan Proses Terbentuknya Kepulauan Indonesia*. SDIT-TIRTABUARAN. <https://sdit-tirtabuaran.sch.id/read/138/jadi-lebih-tahu-sejarah-dan-proses-terbentuknya-kepulauan-indonesia>
- Rieswansyah, A. F. P., Rachmawati, T. S., & Winoto, Y. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Kemampuan Literasi Budaya dan Culture Experience. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 8(2), 87. <https://doi.org/10.20961/jpi.v8i2.66718>
- Rohanda. (2014). *Analisis Bibliometrika Tingkat Kolaborasi, Produktivitas Penulis, Serta Profil Artikel Jurnal Kajian Informasi &*. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i1.1-15>
- Rohanda dan Lilis Ruslina. (2018). *SCIENTIFIC COMMUNICATION REVIEWED FROM ASPECT OF AUTHORSHIP COLLABORATION IN SOSIOHUMANIORA JOURNAL*.
- Rohanda dan Yunus Winoto. (2014). *Analisis Bibliometrika Tingkat Kolaborasi, Produktivitas Penulis, Serta Profil Artikel Jurnal Kajian Informasi &*. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i1.1-15>
- Rohman, A. (2019). Chinese-Indonesian cultural and religious diplomacy. *Journal of Integrative International Relations*. <http://repository.uinsby.ac.id/id/eprint/1804/>
- Rukhamayati, A. (2021). *INDONESIAN ART AND CULTURE SCHOLARSHIP (IACS) SEBAGAI INSTRUMEN DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA*. [etd.umy.ac.id](http://etd.umy.ac.id). <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/5632/>
- Saepudin, A. (2019). Islam Indonesia: Dialog Dua Kebudayaan (Studi Perbandingan Antara Budaya Islam dan Kepercayaan Kebatinan Asli Indonesia). *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1465232>
- Sholehuddin, M. S., Munjin, M., & ... (2021). Islamic tradition and religious culture in halal tourism: empirical evidence from Indonesia. ... *Islam Dan Budaya*. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/ibda/article/view/4470>
- Siswanto. (2010). *SYSTEMATIC REVIEW SEBAGAI METODE PENELITIAN UNTUK MENSINTESIS HASIL-HASIL PENELITIAN (SEBUAH PENGANTAR)*.
- Suryatni, L. (2020). Komunikasi media sosial dan nilai-nilai budaya pancasila social media communications and cultural values of pancasila. *JSI (Jurnal Sistem Informasi)* .... <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jsi/article/view/27>
- Suwitri, S. (2014). Konsep Dasar Kebijakan Publik MODUL 1. *Analisis Kebijakan Publik*, 2, 1–51. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.atmosenv.2007.12.054>
- Wilhelmus, O. R. (2018). Pendidikan Multikultural Di Indonesia: Arah dan Manfaatnya. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama* ....

Zakiyyah, F. N., Winoto, Y., & Rohanda, R. (2022a). Pemetaan bibliometrik terhadap perkembangan penelitian arsitektur informasi pada Google Scholar menggunakan VOSviewer. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.24198/inf.v2i1.37766>